

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1 Simpulan

Dari data-data yang berhasil penulis jaring kemudian penulis analisis pada bab III, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) 「ため」 sebagai 形式名詞 「けいしきめいし」 dalam klausa adverbial, menempel pada klausa subordinat.
- 2) 「ため」 sebagai unsur penghubung membentuk struktur sebagai berikut :
  - a. 目的 mempunyai arti “tujuan”
  - b. 原因。理由 mempunyai arti “sebab, alasan”
- 3) Batasan mengenai 「ため」 sebagai *'keishiki meishi'* yang berarti *'tujuan'*, yaitu :
  - a. Subjek dari induk kalimat dan anak kalimat harus sama.
  - b. Subjek baik dari induk kalimat maupun anak kalimat harus makhluk berperasaan / makhluk hidup.
  - c. 動詞 “verba” dari induk kalimat maupun anak kalimat menyatakan perbuatan berkehendak dari subjek (makhluk hidup) dan harus bersifat atas kemauan sendiri.  
  
Verba dari anak kalimat, dari induk kalimat, yang manapun harus menunjukkan perbuatan berkehendak dari subjek (makhluk hidup).

- 4) Batasan mengenai 「ため」 sebagai '*keishiki meishi*' yang berarti '*sebab, alasan*', yaitu :
- a. Subjek dari induk kalimat dengan anak kalimat tidak harus sama.
  - b. Benda hidup ataupun benda mati, dua-duanya bisa menjadi subjek.
  - c. 動詞 “verba” tidak harus perbuatan berkehendak.
  - d. Kala dari pasangan anak kalimat dan induk kalimat yang memungkinkan.

## 4.2 Saran

Skripsi ini hanya menganalisis mengenai perbedaan pemakaian 「ため」 yang menyatakan 目的 「ため」 ”tujuan” dengan 「ため」 yang menyatakan

原因。理由 「ため」 ”sebab, alasan”. Sebenarnya, penelitian ini dapat dilanjutkan lebih dalam lagi, karena penulis berpendapat bahwa masih banyak hal-hal yang dapat diteliti kembali, misalnya : perbedaan penggunaan 「ため」, 「ように」、 「ので」 serta 「から」 dalam kalimat Bahasa Jepang.

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini, dapat menambah data untuk penelitian lebih lanjut oleh pembelajar Bahasa Jepang lainnya.